
Peranan Inovasi Lurah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur

I Ketut Jika dan I Wayan Swi Putra

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

wayan_swiputra@yahoo.com

How to cite (in APA style):

Jika, I, K., Putra, I, W, S. (2018). *Peranan Inovasi Lurah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur*. SINTESA: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 9(1), pp.50-54. <http://dx.doi.org/10.22225/wmbj.1.1.1008.1-8>

Abstract

Kelurahan Penatih which is located in East Denpasar district previously less prominent in terms of achievement, but in 2016 won the first level National Champion of Village Governance. This success is inseparable from the role of Lurah's innovation and community participation. Conceptual definitions used to support this research include the concepts of role, innovation, lurah, participation, development success. Further formulated the definition of operational with indicators of the role of Lurah's innovation and community participation to the success of development in Kelurahan Penatih. The data were collected by observation, interview and questionnaire distribution, qualitative data analysis. Based on data analysis that the Service Trainer System (SIPENA) is one of the innovations from Kelurahan Penatih that helps the service in taking care of the letters. Banjar Hijau Innovation where every residential house has medicinal plants, upakara and rare plants, there is also a way of processing waste with self-managed system and there must be garbage bank for every home. the last innovation of the Environment Task Force that is Empowerment and Family Welfare (PKK) which succeeded in realizing Clean and Healthy Behavior (PHBS). The active participation of the community in the planning, implementation and evaluation of the programs and activities plays a role in building the Kelurahan Penatih. With the synergy of program innovation and activity in Kelurahan Penatih with active participation of community managed to build Penatih Urban Village in all fields. This can be proven by the achievement the first level National Champion of Village Governance in 2016.

Keywords: *Inovation; participation of community; success of development*

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Otonomi Daerah yang telah digulirkan oleh pemerintah sejak tahun 2001 membawa perubahan dalam pelaksanaan pemerintahan di daerah. Salah satu perubahan itu adalah pemberian wewenang yang lebih luas dalam penyelenggaraan beberapa bidang pemerintahan. Seiring dengan bertambah luasnya kewenangan ini, maka aparat pemerintahan di daerah diharapkan dapat mengelola dan menyelenggaraan pelayanan dengan lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Keberhasilan dalam melakukan pembangunan tergantung dari sejauh mana partisipasi masyarakat setempat beserta aparatur pemerintahan kelurahan dalam perencanaan pembangunan di kelurahan tersebut.

Kelurahan Penatih yang terletak di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar dapat dikategorikan sebagai kelurahan yang sedang berkembang. Beberapa tahun lalu tidak banyak orang luar mengetahui keberadaan Kelurahan Penatih. Hal ini dikarenakan Kelurahan Penatih belum menonjol dalam hal prestasi, baik prestasi di daerah maupun tingkat pusat. Namun kini, dengan semangat perubahan yang diusung aparat kelurahan beserta dukungan masyarakat, Kelurahan Penatih perlahan tapi pasti muncul sebagai kelurahan yang berprestasi. Berbagai inovasi program dan kegiatan kelurahan diluncurkan, untuk mengejar ketertinggalan pembangunan. Sambutan positif dan partisipasi masyarakat terhadap inovasi-inovasi program dan kegiatan Kelurahan Penatih turut serta mempercepat terwujudnya program dan kegiatan pembangunan yang berkesinambungan di Kelurahan Penatih. Pembangunan di Kelurahan Penatih dapat dikatakan berhasil dengan diraihnya penghargaan sebagai Juara Tk. I Nasional Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan Tingkat Regional II (Jawa dan Bali).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai "Peranan Inovasi Lurah dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di

Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Jadi pada hakekatnya, pembangunan itu harus mencerminkan terjadinya perubahan secara total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok social yang ada didalamnya, untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, baik secara material maupun spiritual.

Peranan adalah hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsinya dalam masyarakat. Beberapa aspek yang berperan di dalam keberhasilan pembangunan diantaranya yaitu: 1. Inovasi, inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Selain itu juga upaya perbaikan / usaha sistematis untuk penyempurnaan dan perbaikan (improvement). 2. Partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

III. METODE

Data Primer diperoleh langsung dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Aparat Kelurahan Penatih dan data kuisioner disebarakan kepada masyarakat di Kelurahan Penatih tentang peranan inovasi Lurah dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan di Kelurahan Penatih – Kecamatan Denpasar Timur. Data Sekunder berupa Profil Kelurahan Penatih, daftar nama pegawai, pangkat dan golongan, jumlah Pegawai Negeri Sipil dan pendidikannya, struktur organisasi Kantor Kelurahan Penatih, dan lain sebagainya. Sampel yang diambil dari peneliti adalah Aparat Kelurahan Penatih sebanyak 8 orang dan Masyarakat Kelurahan Penatih sebanyak 35 orang yang berperan terhadap keberhasilan pembangunan di Kelurahan Penatih.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di lapangan didapatkan beberapa temuan sebagai berikut : Berbagai inovasi diciptakan untuk dapat memberikan kenyamanan di dalam pelayanan dan perbaikan pola hidup masyarakat di Kelurahan Penatih.

Inovasi di Bidang Pemerintahan (SIPENA). Sistem Pelayanan Penatih atau disingkat SIPENA merupakan salah satu inovasi dari Kelurahan Penatih yang sudah berjalan sejak tahun 2014 hingga sekarang sangat membantu dan dapat mempercepat proses pelayanan di konter pelayanan umum. Baik pelayanan dalam mengurus surat-surat, seperti Surat Kelakuan Baik, Surat Keterangan Pindah, Surat Usaha, Surat Keterangan Jamkes, Surat Pengantar KTP, Surat Keterangan Belum Kawin, dan lainnya. Sehingga masyarakat juga merasakan kemudahan dari pengurusan surat-surat dan tidak perlu menunggu lama dan mengantre berjam-jam di loket pelayanan umum. Selain itu banyak menu yang sangat memudahkan pekerjaan baik dalam pencarian data penduduk, Dasa Wisma, Profil Kelurahan, dan masih banyak lagi.

Inovasi di Bidang Kemasyarakatan. Inovasi Kelurahan Penatih di bidang kemasyarakatan adalah membentuk Banjar Hijau dimana setiap rumah tinggal mempunyai tanaman obat, upakara dan tanaman langka. Namun tidak hanya itu saja, dalam inovasi Banjar Hijau ini juga terdapat cara pengolahan sampah dengan sistem swakelola dan harus ada bank sampah untuk setiap rumah. Sehingga penanganan sampah yang dulu sangat sulit dilakukan, kini masyarakat berlomba-lomba untuk memilah sampah organik dan non organik, dan membuat sampah menjadi bernilai ekonomi dengan adanya bak sampah. Selain itu, inovasi Kelurahan Penatih di bidang kemasyarakatan adalah menyiapkan Satgas Lingkungan yakni Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang bekerjasama dengan Bank Sampah. Selain itu PKK Kelurahan Penatih mewujudkan Kelurahan

Penatih sehat dimulai dari mengajak masyarakatnya berperilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan pangkal untuk mewujudkan rumah tangga sehat. Sepuluh langkah yang menjadi indikator untuk mewujudkan PHBS telah dilakukan kelurahan Penatih mulai dari persalinan ditolong tenaga kesehatan, memberi basi ASI eksklusif, menimbang bayi setiap bulan, menggunakan air bersih serta mencuci tangan dengan bersih.

Dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan di Kelurahan Penatih, seluruh komponen dari Kelurahan Penatih baik Aparat Kelurahan, Kepala Lingkungan masing-masing banjar, tokoh masyarakat beserta LSM diikutsertakan untuk merumuskan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Kelurahan Penatih terus berupaya memotivasi untuk terus menumbuhkan kembangkan peran serta masyarakat serta memberikan pengertian kepada masyarakat dalam meningkatkan atau memaksimalkan pemanfaatan potensi baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam dari Kelurahan Penatih. Sehingga pada saatnya nanti akan terwujud Kelurahan Penatih yang berkualitas dalam mewujudkan visi dan misi dari Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Selain melakukan inovasi program dan kegiatan di Kelurahan Penatih juga dilakukan perbaikan dan pengembangan program dan kegiatan. Seperti di bidang olahraga (Pekan Olahraga Kelurahan) yang dulu hanya terdapat pertandingan olahraga, kini dikembangkan menjadi Pekan Olahraga dan Seni Kelurahan (Porsenikel). Hal ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan kecintaan generasi muda terhadap seni tradisional daerah sehingga tidak akan pernah terhapus seiring berjalannya waktu dan arus globalisasi yang berkembang pesat dewasa ini.

Keberhasilan pembangunan di Kelurahan Penatih – Kecamatan Denpasar Timur tidak terlepas dari adanya partisipasi aktif masyarakat di dalam setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan Kelurahan Penatih. Dari hasil penyebaran kuisioner maka diperoleh temuan sebagai berikut : pertama, rata-rata semua responden mengetahui dengan baik inovasi program dan kegiatan Kelurahan Penatih. Hal ini terwujud dengan dilakukannya sosialisasi hingga masyarakat memahami manfaat dari program dan kegiatan tersebut. Kedua, semua responden terlibat baik dalam perencanaan inovasi program dan kegiatan Kelurahan Penatih. Setiap tahun dilaksanakan Musren Kelurahan. Keterlibatan masyarakat di lingkungan banjar diwakili oleh Kepala Lingkungan. Kepala Lingkungan membawa suara masyarakat lingkungan banjar untuk di wadahi dalam setiap perencanaan kegiatan kelurahan. Begitu juga dengan Ketua PKK yang mewakili PKK lingkungan banjar dan Ketua Pemuda (STT) yang mewakili pemuda-pemudi lingkungan banjar untuk meneruskan aspirasinya dalam perencanaan program dan kegiatan Kelurahan Penatih. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dihasilkan dilibatkan seluruh masyarakat, dan setiap akhir dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilaksanakan evaluasi yang kembali melibatkan pihak-pihak dari aparat kelurahan dan wakil masyarakat di setiap lingkungan. Ketiga, semua responden menyatakan inovasi program dan kegiatan di bidang Pemerintahan di Kelurahan Penatih berhasil memberikan pelayanan yang cepat. Dengan aplikasi Sipena, masyarakat hanya butuh 2 menit untuk menyelesaikan urusan administrasinya jika persyaratan yang ditentukan sudah lengkap. Keempat, semua responden menyatakan program dan kegiatan di bidang kesehatan pada Kelurahan Penatih berhasil membuat masyarakat beralih ke pola hidup sehat. Inovasi Banjar hijau berupa menanam tanaman obat di area pekarangan rumah tangga dan melakukan pengolahan sampah dengan sistem swakelola serta mengharuskan ada bank sampah di setiap rumah membuat masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan dan senantiasa mengupayakan untuk terwujudnya pola hidup sehat. Kelima, responden menyatakan inovasi program dan kegiatan di bidang ekonomi pada Kelurahan Penatih berhasil membuat perekonomian masyarakat meningkat. Inovasi Banjar Hijau yang memanfaatkan area pekarangan yang kosong dengan menanam tanaman obat, upakara dan tanaman langka dapat menjadi tambahan pemasukan keuangan bagi masyarakat, selain itu dari pemilahan sampah organik dan non organik dapat juga memberikan pemasukan bagi masyarakat. Sampah organik dapat dijual sebagai pupuk dan sampah non organik yang berupa plastik dapat diuangkan sehingga mampu membantu perekonomian masyarakat. Keenam, semua responden puas dengan kinerja aparat Kelurahan Penatih. Kepuasan responden tidak terlepas dari inovasi-inovasi yang dibuat oleh Aparat Kelurahan Penatih yang banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Dari beberapa penghargaan yang diraih Kelurahan Penatih tahun 2016, yang paling menonjol adalah mewakili Bali dalam Lomba Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan dan berhasil meraih juara Tk. I Nasional. Adanya inovasi program dan kegiatan Sipena, banjar hijau dan pembentukan satgas lingkungan yang didukung dengan partisipasi masyarakat menjadikan keunggulan bagi

Kelurahan Penatih untuk memenangkan Lomba Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan Tk. I Nasional tersebut.

V. SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis peranan inovasi Lurah dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan di Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tiga inovasi program dan kegiatan Kelurahan Penatih yang diantaranya yaitu inovasi program Sipena (Sistem Pelayanan Penatih), inovasi banjar hijau dan inovasi Satgas Lingkungan telah berhasil membangun Kelurahan Penatih di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan.

Partisipasi aktif masyarakat di dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan di Kelurahan Penatih berperan di dalam membangun Kelurahan Penatih.

Dengan adanya sinergi inovasi program dan kegiatan di Kelurahan Penatih dengan partisipasi aktif masyarakat berhasil membangun Kelurahan Penatih di segala bidang. Hal ini dapat dibuktikan dengan diraihnya juara Tk. I Nasional Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, A. (1995). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. BPFE UGM
- Anynomeus.(1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2. Jakarta.
- Hanif, N. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta. Erlangga
- Jayadinata, J, T., & Pramandika, I, G, P. (2006) *Pembangunan Desa Dalam Peningkatan Pembangunan*.
- Adisasmita H, R. (2013). *Pembangunan Perdesaan, Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mangkunegara, A, A, A, P. (1998). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- As'ad, M. (2000). *Manajemen Personalialia dan Kepemimpinan*. Semarang. Pustaka Sinar Harapan
- Badudu, J. S. & Zain, S, M. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, H, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*
- Bernard, H, R. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Sage
- Couzali, S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kinerja*. Yogyakarta. BPFE
- Denpasar, Bali. (2017). "Walikota Rai Mantra Apresiasi Program "Sipena" Kelurahan Penatih.", Metro Bali
- Kaho, R. (2005). *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Koentjaraningrat. (1998). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Ndraha, T. (1997). *Metodologi Ilmu Pemerintahan*, Jakarta. Rineka Cipta
- Nawawi, H. (2004). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Pamudji. (1986). *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta. Bina Akasara.
- Singarimbun, M., & Sofyan, E. (1989). *Metode Penelitian Survei*, Jakarta. LP3ES
- Yuki, G. (2005). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Yuki, G. (1998). *Administrasi Lingkungan Dan Ekologi Pemerintahan Dalam Pembangunan*, Bandung. Citra Grafika
- Yuki, G. (1998). *Manajemen Pemerintahan & Otonomi Daerah*. Bandung. Ramadan

Yuki, G. (2002). Manajemen Pemerintahan Dan Ilmu Pemerintahan, Jakarta. Vidcodata.